

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

. Olahraga merupakan kegiatan yang diperlukan oleh setiap orang, dengan berolahraga orang mendapatkan kebugaran jasmani, kesegaran pikiran sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja (S & Soniawan, 2021). Hal ini senada dengan pendapat (Mirhan & Kurnia, n.d.) menyatakan bahwa olahraga adalah miniatur kehidupan, olahraga melatih seseorang untuk tampil berjuang, dan bagaimana bekerja keras. Di sisi lain olahraga juga dapat dijadikan sebagai pencapaian kompetensi sebuah prestasi, baik secara individu, kelompok maupun nasional. Menurut (Soniawan & Irawan, 2018) banyak faktor pendukung kegiatan olahraga yang mempengaruhi untuk mendapatkan prestasi, seperti kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental.

Olahraga sepak bola merupakan olahraga yang sangat populer di dunia bahkan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan, karena sebagai sarana olahraga prestasi, hiburan dan sebagai alat pemersatu bangsa. Permainan yang baik membutuhkan penguasaan teknik sepak bola, karena teknik menjadi sebuah pendukung dan pondasi utama seseorang dalam bermain sepak bola. Dalam sepak bola seorang pemain harus menguasai teknik dasar untuk dapat bermain. Salah satu faktor penting dalam permainan sepak bola yang dibutuhkan dan diperlukan yaitu dasar-dasar permainan sepak bola, karena tanpa mengetahui dan memahami dasar-dasar permainan segala teknik tidak mungkin seseorang mencapai prestasi terbaik (Irawan dkk, 2018).

teknik dalam olahraga merupakan suatu cara yang digunakan atau dikembangkan oleh atlet untuk menyelesaikan atau memecahkan suatu tugas gerakan dalam olahraga secara efektif dan efisien (Fatih et al., 2023). Menurut (Handoko, 2018) menyatakan bahwa teknik dalam permainan sepak bola merupakan semua kegiatan yang mendasar pada permainan, yang dalam permainan sepak bola menjadi modal maupun pondasi bagi seseorang untuk permainan sepak bola. Adapun teknik dasar permainan sepak bola terdiri dari; *passing* (operan), *controlling* (menahan), *dribbling* (menggring), *heading* (menyunudul), *shooting* (menembak).

Tim yang bermain dengan strategi dan taktik yang lebih cerdas pastilah yang akan menang. Selain kelima hal di atas, yang tidak boleh ketinggalan adalah mental yang positif. Semua pemain harus memiliki kepercayaan diri, optimisme dan semangat. Menurut (Festiawan dkk, 2019) dalam (Gutawa Arda Wisnu, 2022) Sepak bola merupakan permainan sekaligus olahraga yang memiliki berbagai keindahan tekniknya baik pada saat berlatih maupun bertanding, yang menuntut pemainnya supaya memiliki skill, kemampuan, secara teknik maupun jasmani, emosional serta taktik atau strategi.

Sepak bola adalah permainan *team* dan *passing* adalah teknik yang paling tepat digunakan pemain sepak bola untuk menghubungkan para pemain. Dalam bermain sepak bola diperlukan *passing-passing* untuk dapat melakukan penyerangan, dan sebaliknya *passing* yang tidak tepat merupakan penyebab yang paling utama bagi gagalnya suatu penyerangan (Santoso, 2019). *Passing* sepak bola adalah bagian penting yang harus dipelajari, untuk

melewati lawan atau musuh dalam dalam permainan sepak bola. Menurut (S & Soniawan, 2021) menyatakan bahwa sepak bola adalah permainan yang membutuhkan banyak energi, kepintaran di dalam lapangan memacu semangat, sekaligus memberikan kegembiraan melalui kebersamaan dalam sebuah tim.

Dalam hal mencapai teknik yang baik dengan kompetisi tinggi, pengukuran dan evaluasi keterampilan menjadi bagian yang penting, karena dengan dilakukannya pengukuran tersebut akan diperoleh informasi. Informasi tersebut dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti: melakukan seleksi, menentukan klasifikasi anak didik atau pemain, menentukan materi dalam menyusun program latihan, menentukan metode dan alat yang diperlukan untuk latihan, disamping itu untuk memotivasi serta menentukan alat evaluasi (*test*) yang tepat. Tes adalah instrument yang digunakan untuk memperoleh informasi individu. Data yang diperoleh dapat melalui alat test yang disebut dengan instrument. Instrument merupakan sebuah alat ukur yang vital dibutuhkan dalam proses mengukur kemampuan individu (Supriyono, 2018)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dengan pelatih sepak bola Martapura FC didapatkan hasil bahwa dalam mengukur keberhasilan latihan pemain terutama pada teknik *passing*, dengan menggunakan tes masih minim pengetahuannya. Hal ini dikarenakan kurang pemahaman pelatih terhadap tes yang digunakan dan belum adanya usaha pengembangan tes yang tepat dalam bentuk kemampuan bermain.

Mengatasi permasalahan di atas, peneliti ingin merancang suatu tes yaitu, pengembangan instrumen tes kemampuan *passing* atlet sepak bola Martapura. Penelitian ini dilakukan pada pemain U-15 Martapura FC dengan tujuan untuk menghasilkan instrument tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan *passing* atlet sepak bola Martapura.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut:

- 1.2.1 Kurangnya pengetahuan dan pemahaman pelatih sepak bola tentang pengembangan instrument tes yang digunakan untuk latihan kemampuan *passing*.
- 1.2.2 Penggunaan instrument tes kemampuan *passing* yang belum digunakan oleh pelatih.
- 1.2.3 Belum dikembangkannya instrument tes kemampuan *passing* untuk atlet sepak bola Martapura.

1.3 Pembatasan Masalah

Luas cakupan masalah yang muncul, maka berdasarkan keterbatasan waktu, tenaga, dan kemampuan peneliti diperlukan adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Instrument tes yang dikembangkan untuk mengetahui kemampuan *passing* atlet sepak bola Martapura.

1.3.2 Penelitian dan pengembangan ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan R&D yaitu; *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perencanaan), *Development* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebaran) atau 4D.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan instrument tes kemampuan *passing* yang valid dan praktis untuk atlet sepak bola Martapura?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijabarkan di atas, tujuan dari penelitian ini, yaitu;

1. Untuk mengembangkan instrument tes kemampuan *passing* atlet sepak bola Martapura.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat dari tercapainya tujuan penelitian ini yaitu;

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Sebagai sumber referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran tentang pengembangan instrument tes kemampuan *passing* atlet sepak bola Martapura.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang relevan yang akan datang.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Atlet Sepak Bola

Instrument tes kemampuan *passing* ini dapat dimanfaatkan sebagai bentuk latihan teknik dalam permainan sepak bola.

2. Bagi Pelatih Atlet Sepak Bola

Instrument tes kemampuan *passing* sepak atlet sepak bola ini dapat dijadikan sebagai sumber latihan pelatih dalam membantu proses latihan.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.7 Spesifikasi Produk

Produk instrumen tes yang dikembangkan berupa *e-book* yang diharapkan dalam penelitian ini memiliki spesifikasi sebagai berikut :

1. Produk ini melibatkan atlet secara langsung dan aktif secara langsung dalam proses praktek/tes dilapangan.
2. Produk ini berisi materi tentang teknik *passing* untuk para atlet sepak bola yang ada di Martapura yang telah memenuhi standar mutu pengembangan.
3. Produk ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri bagi para atlet sepak bola yang ada di Martapura.